

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

inflasi Kota Sukabumi pada bulan Maret (mtm) month to Month 1.61% Tingkat inflasi tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Sukabumi bulan Maret 2025 masing-masing sebesar 0.65% Sedangkan Inflasi Kota Sukabumi pada bulan Maret (yty) year to year 2025 sebesar 1.77%. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, beras, emas perhiasan ikan asin teri, angkutan antar kota, jagung manis, martabak, tarif kendaraan travel, perbaikan ringan kendaraan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait kenaikan harga yang terjadi selama triwulan-I 2025 yaitu:

Berkurangnya pasokan bawang merah dan cabai rawit di wilayah produsen akibat cuaca menyebabkan kenaikan harga di pasaran. Pada bulan Januari, sebagian besar wilayah Jawa Barat mengalami curah hujan tinggi hingga sangat tinggi, terutama di wilayah tengah dan selatan. Kondisi ini berangsur menurun pada Februari, meskipun masih ada beberapa daerah yang tetap mendapatkan curah hujan tinggi. Memasuki Maret, curah hujan semakin berkurang, terutama di wilayah utara, yang mulai mengalami kondisi kering dengan curah hujan rendah hingga sangat rendah.

PT Pertamina Persero melakukan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak Non Subsidi jenis Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Dex, dan Dexite sejak 1 Januari 2025, namun jenis Pertamina Series dan Dex Series kembali turun pada bulan Maret dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri. Harga emas dunia masih terus menunjukkan tren peningkatan hingga mencapai level tertinggi; tarif rokok kretek filter sebesar 10% pada awal tahun juga menyebabkan kenaikan harga rokok, selain itu kenaikan tarif rumah sakit swasta juga ikut menyebabkan andil inflasi di triwulan I

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga laju inflasi agar selalu berada dalam range target yang telah ditetapkan, TPID Kota Sukabumi telah menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Sukabumi Mengenai Evaluasi Kinerja Tri 1 Tahun 2025, rapat mingguan dengan kemendagri, dan rapat per dua mingguan dengan prov jabar terkait upaya pengendalian inflasi dan rencana kegiatan Tahun 2025 dalam menghadapi ketahanan pangan ;
2. Rapat penataan pembangunan Pasar Pelita dan pasarlembursitu;
3. Inspeksi lapangan yang dilakukan oleh satgas pangan menjelang bulan ramadhan;
4. Pemantauan harga secara sistematis di 7 kota pasar tradisional dan toko modern.
5. Monitoring harga dilakukan setiap hari,
6. melaksanakan gerakan pangan murah,
7. melaksanakan operasi pasar dan bazar ramadhan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kota Sukabumi secara umum cukup signifikan dalam menekan laju inflasi. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi ke depannya seperti:

1. Koordinasi pelaksanaan program pengendalian inflasi antar OPD terutama menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.
2. melakukan operasi pasar terkait tingginya harga beras baik SPHP dan bantuan pangan pemerintah.
3. Gerakan Pangan Murah lebih sering dilaksanakan terutama di daerah rawan pangan berdasarkan peta rawan pangan.
4. Sektor produksi pangan strategis, khususnya komoditas beras, jagung, bawang merah, dan cabai masih rentan dalam menghadapi anomali maupun gangguan cuaca sementara pada komoditas peternakan masih sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga pakan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kota Sukabumi dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan-I 2025 diantaranya: 1 antisipasi kenaikan harga yang tidak wajar karena dampak menjelang puasa ramadhan. 2. Agar masyarakat lebih aware terhadap program pengendalian inflasi yang dilakukan, penyelenggaraan program Bazaar Murah yang bekerjasama dengan Ritel yang ada di Kota Sukabumi. 3. koordinasi stock dan monitoring dengan kementerian, Provinsi, Bulog dan BI 4. Hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Dinas teknis terkait supaya dapat disinkronkan dengan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok 5. melakukan operasi pasar untuk menstabilkan dan mencegah kelangkaan minyak goreng bersama satgas pangan.